

Mengintegrasikan Teknologi AI Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan - Sidoarjo

**Aristha Purwanthari Sawitri¹, Yuni Sukandani², Bayu Adi³, Mochammad Munir
Rachman⁴, Tri Aripribowo⁵, Christina Menek Sri Hartini⁶,**

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{4,5,6} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail : tri.aripribowo@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Gedangan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengatasi masalah pencatatan keuangan yang tidak sistematis pada UMKM, yang menghambat kemampuan mereka dalam mengelola arus kas, menghitung laba rugi, dan membuat keputusan bisnis yang strategis. Solusi yang ditawarkan meliputi pelatihan pencatatan keuangan dasar, penggunaan aplikasi akuntansi berbasis kecerdasan buatan (AI), dan pendampingan dalam penerapan teknologi tersebut. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi akuntansi berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara instan, serta membantu peserta mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pelaporan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan dan teknologi di kalangan pelaku UMKM. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyusun laporan keuangan dan menggunakan teknologi akuntansi berbasis AI secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis, meningkatkan daya saing mereka di pasar. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan UMKM melalui peningkatan literasi keuangan dan teknologi, serta penerapan teknologi berbasis AI untuk pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Kata kunci : Teknologi; Akuntansi; Pencatatan

ABSTRACT

Focus on community service activities to help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gedangan Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency. The main aim of this activity is to overcome the problem of unsystematic financial recording in MSMEs, which hampers their ability to manage cash flow, calculate profit and loss, and make strategic business decisions. The solutions offered include training in basic financial recording, use of artificial intelligence (AI)-based accounting applications, and assistance in implementing this technology. Before training, most MSMEs used manual

recording methods which were prone to errors. Through this activity, participants are given an understanding of the importance of systematic financial recording and training on the use of AI-based accounting applications to increase the efficiency and accuracy of recording. This technology enables the automation of recording and preparing financial reports instantly, as well as helping participants reduce errors and speed up the reporting process. The results of this activity show an increase in financial and technological literacy among MSME players. They become more confident in preparing financial reports and using AI-based accounting technology independently. Apart from that, this activity also helps MSMEs utilize financial data to support business decision making, increasing their competitiveness in the market. Overall, this program has succeeded in achieving its goal of empowering MSMEs through increasing financial and technological literacy, as well as implementing AI-based technology for more efficient financial management.

Keywords: *Technology; Accountancy; Recording*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan sekitar 97% dari total angkatan kerja nasional. Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan mereka, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang masih belum optimal (Susanto & Mulyadi, 2020).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Desa Gedangan, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo adalah minimnya pencatatan keuangan yang sistematis. Berdasarkan penelitian Ningsih dan Rahardjo (2019), sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak memiliki sistem pencatatan keuangan sama sekali. Hal ini mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam memonitor arus kas, menghitung laba rugi, serta menyusun laporan keuangan. Dampaknya, mereka sering kali tidak memiliki data keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang strategis.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan dan teknologi di kalangan pelaku UMKM menjadi penghambat dalam mengadopsi solusi akuntansi modern. Studi Rahmawati dan Siregar (2020) menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang belum memahami manfaat dari penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka. Padahal, di era digital ini, teknologi akuntansi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) dapat memberikan berbagai keunggulan. AI memungkinkan otomatisasi pencatatan keuangan, analisis data keuangan secara real-time, serta deteksi anomali atau kesalahan dalam laporan keuangan (Arumugam et al., 2020).

Permasalahan lain yang juga dihadapi UMKM adalah kesulitan mengakses pembiayaan formal. Laporan keuangan yang tidak akurat atau bahkan tidak tersedia sering menjadi salah satu alasan utama penolakan pengajuan pinjaman atau investasi oleh lembaga keuangan (Rahayu et al., 2021). Hal ini menghambat UMKM untuk memperoleh

modal kerja yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Studi oleh Wang et al. (2021) menyebutkan bahwa lembaga keuangan lebih cenderung memberikan pembiayaan kepada usaha yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan akurat.

Pengelolaan keuangan yang tidak efisien juga memengaruhi produktivitas pelaku UMKM. Sebagian besar waktu mereka habis untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif, seperti pencatatan manual dan penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, mereka kehilangan fokus pada aktivitas yang lebih strategis, seperti inovasi produk dan pemasaran (Hidayat et al., 2021).

Teknologi kecerdasan buatan memberikan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan mengadopsi sistem *Smart Accounting*, pelaku UMKM dapat mengotomatiskan proses pencatatan dan pelaporan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendapatkan wawasan keuangan yang lebih mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik (Sharma & Singh, 2021). Selain itu, AI juga mampu memberikan analisis prediktif untuk membantu UMKM merencanakan strategi keuangan di masa depan (Liu et al., 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan manfaat penerapan *Smart Accounting* berbasis AI dalam pengelolaan keuangan UMKM. Misalnya, Fernandez et al. (2020) menyebutkan bahwa UMKM yang mengimplementasikan teknologi AI dalam sistem keuangan mereka dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan hingga 50% dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan hingga 30%. Selain itu, studi oleh Park dan Choi (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini dapat mempercepat proses audit internal dan meningkatkan efisiensi hingga 40%.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membantu mitra UMKM mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan mereka dengan memanfaatkan teknologi *Smart Accounting*. Dengan pendampingan dan pelatihan yang komprehensif, diharapkan mitra UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan dan teknologi mereka, memperbaiki akses terhadap pembiayaan formal, serta memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk membantu UMKM mitra mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan dengan langkah-langkah praktis dan terstruktur. Kegiatan dimulai dari tahap sosialisasi dan pendataan awal, dilanjutkan dengan serangkaian pelatihan, penerapan teknologi, hingga evaluasi. Setiap tahap ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan teknologi, sehingga UMKM mitra dapat beralih dari pencatatan manual ke sistem digital berbasis kecerdasan buatan (AI) yang lebih efisien. Metode ini juga mencakup pendampingan intensif agar penerapan solusi berjalan efektif dan berkelanjutan. Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai metode pelaksanaan kegiatan.

1. Sosialisasi dan Pendataan Awal

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada UMKM mitra untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan rencana pelaksanaan program pengabdian ini. Sosialisasi bertujuan agar para pelaku UMKM memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta bagaimana teknologi akuntansi digital dapat membantu memperbaiki sistem pencatatan. Pendataan awal dilakukan untuk memahami kondisi keuangan masing-masing UMKM mitra, tingkat literasi keuangan, serta kebutuhan spesifik mereka dalam pengelolaan keuangan. Pendataan dilakukan melalui wawancara langsung dengan UMKM mitra. Informasi ini akan menjadi dasar perencanaan pelatihan yang lebih sesuai dengan kondisi masing-masing UMKM.

2. Pelatihan dan Pendampingan

a. Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan Dasar

Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan cara menyusun laporan keuangan sederhana. Metode pelatihan akan mencakup teori dan praktik, di mana peserta diminta untuk mempraktikkan pencatatan transaksi harian mereka. Sesi diskusi dan tanya jawab juga akan dilakukan agar pelaku UMKM dapat memahami secara menyeluruh dan menyelesaikan kendala yang mungkin mereka hadapi dalam pencatatan keuangan.

b. Teknologi Akuntansi Berbasis AI

Pada tahap ini, UMKM mitra akan dilatih menggunakan aplikasi akuntansi digital berbasis AI, yang memungkinkan mereka mencatat transaksi secara otomatis, mengelompokkan data, dan menghasilkan laporan keuangan instan. Pelatihan akan mencakup cara pengaturan awal aplikasi, input data awal, dan pengenalan fitur-fitur penting sesuai kebutuhan bisnis mereka. Setelah pelatihan, tim pengabdian akan mendampingi proses penerapan aplikasi dalam operasional sehari-hari, membantu pelaku UMKM dalam setiap langkah agar dapat menggunakan aplikasi ini dengan benar dan lancar. Pendampingan ini bertujuan agar setiap UMKM mitra merasa nyaman dan mandiri dalam menggunakan teknologi akuntansi digital.

c. Peningkatan Literasi Teknologi

Pada tahap ini, pelatihan akan fokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal, termasuk pengaturan fitur pengingat otomatis dalam aplikasi akuntansi untuk pencatatan transaksi yang konsisten. Peserta juga akan mendapatkan pembekalan terkait keamanan data dan cara menjaga privasi serta pemeliharaan sistem pencatatan digital.

d. Analisis Data Keuangan Sederhana untuk Pengambilan Keputusan

Pelatihan ini ditujukan untuk membantu pelaku UMKM memanfaatkan data keuangan yang telah dicatat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, akan ada simulasi kasus bisnis untuk membantu UMKM mempraktikkan analisis data dan menginterpretasikan hasil analisis, sehingga mereka bisa menentukan area bisnis yang perlu diperbaiki atau diperkuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dalam periode empat bulan. Kegiatan ini berfokus pada tiga hal utama: meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan yang benar, pengenalan dan penerapan teknologi akuntansi berbasis AI, serta peningkatan literasi digital untuk mempermudah pengelolaan keuangan mereka. Hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pencatatan Keuangan dan Laporan Keuangan Dasar

Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang sistematis, bahkan sebagian besar dari mereka menggunakan metode manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Pencatatan keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM. Banyak UMKM yang awalnya tidak memperhatikan pencatatan keuangan secara rinci, sehingga mengarah pada kesalahan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Tahir & Widodo, 2020). Oleh karena itu, pada tahap awal kegiatan ini, para peserta diberikan pelatihan mengenai cara membuat pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan dasar seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang pentingnya pencatatan keuangan yang tepat. Diskusi dan sesi tanya jawab yang dilakukan selama pelatihan memberi kesempatan kepada peserta untuk berbagi kendala dan solusi dalam praktik pencatatan. Hasil evaluasi dari sesi tanya jawab menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan memahami pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan bisnis. Dengan memperkenalkan sistem pencatatan yang baik, UMKM dapat mencapai transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, yang penting untuk mempertahankan dan memperluas usaha mereka (Dewi & Suryani, 2020). Sebagian besar peserta juga mengakui bahwa mereka sebelumnya kurang memahami pentingnya pencatatan yang akurat, namun sekarang mereka sadar bahwa hal tersebut dapat berkontribusi langsung terhadap keberlangsungan usaha mereka. Penerapan pencatatan keuangan yang baik di UMKM dapat meningkatkan visibilitas keuangan dan membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas dan profitabilitas (Arumugam, Arulrajah, dan Sivakumaran, 2020).

2. Teknologi Akuntansi Berbasis AI

Di tahap kedua, pelatihan difokuskan pada penggunaan aplikasi akuntansi digital berbasis AI yang memungkinkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi secara otomatis dan menghasilkan laporan keuangan instan. Adopsi teknologi akuntansi berbasis AI dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan pada UMKM. Sebelum pelatihan, hanya sedikit peserta yang menggunakan aplikasi akuntansi digital (Wang, Zhang, dan Li, 2021). Penggunaan teknologi akuntansi dapat

meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis (Budiarto, A., dan Wijaya, F, 2020). Sistem akuntansi berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan pada UMKM (Setiawan dan Santoso, 2019).

3. Peningkatan Literasi Teknologi

Pada tahap ini, pelatihan berfokus pada pengenalan fitur-fitur teknologi dalam aplikasi akuntansi, seperti pengingat otomatis untuk pencatatan transaksi yang konsisten, serta pentingnya menjaga keamanan data dan privasi dalam penggunaan aplikasi berbasis cloud. Banyak peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi, terutama setelah mempelajari cara menjaga keamanan data dan memastikan sistem akuntansi berfungsi dengan baik. Peserta yang awalnya ragu untuk beralih ke teknologi digital, kini menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap pemanfaatan aplikasi akuntansi untuk mendukung usaha mereka. Literasi teknologi juga membantu UMKM untuk lebih memahami manfaat teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih terstruktur dan efisien, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan daya saing bisnis mereka (Sari & Lestari, 2022). Sebagian besar peserta juga mengakui bahwa penggunaan aplikasi berbasis cloud memungkinkan mereka untuk mengakses data keuangan kapan saja dan dari mana saja, yang memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan dalam operasional usaha mereka. Adopsi teknologi cloud memberikan keuntungan bagi UMKM dalam mengakses dan mengelola data keuangan secara efisien (Fernandez, Gonzalez, dan Martinez, 2020).



Gambar 1. Penyampaian Materi Mengenai Aplikasi Akuntansi Digital Berbasis AI

4. Analisis Data Keuangan Sederhana untuk Pengambilan Keputusan

Pada tahap akhir kegiatan, pelaku UMKM dilatih untuk memanfaatkan data keuangan yang telah tercatat untuk mendukung pengambilan keputusan. Kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan secara sederhana sangat penting dalam membantu UMKM untuk merencanakan dan mengembangkan bisnis mereka (Rahmawati dan Siregar, 2020). Pelatihan ini mencakup analisis arus kas, margin keuntungan, serta simulasi kasus bisnis untuk mengaplikasikan teori dalam pengambilan keputusan praktis. Sebagian besar peserta mengaku bahwa mereka kini

lebih memahami bagaimana cara menggunakan data keuangan untuk merencanakan strategi bisnis. Diskusi tentang cara membaca laporan keuangan untuk menentukan area bisnis yang perlu diperbaiki atau dikembangkan, memberikan wawasan yang berharga bagi peserta untuk mengambil keputusan berbasis data. Dengan pengetahuan ini, para peserta menjadi lebih mampu menentukan langkah-langkah strategis yang perlu diambil, baik dalam hal pengelolaan biaya maupun dalam pengembangan produk dan pemasaran. Pemanfaatan data keuangan untuk pengambilan keputusan dapat meningkatkan daya saing UMKM (Arumugam et al., 2020).



Gambar 2 Penyampaian Materi Mengenai Analisis Data Keuangan Sederhana Untuk Pengambilan Keputusan

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM mitra mengalami peningkatan signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif, peserta tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang pencatatan keuangan yang benar, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi akuntansi berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi. Diharapkan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian serupa di masa depan yang bertujuan untuk lebih memberdayakan UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Gedangan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, berhasil membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan pencatatan dan pengelolaan keuangan melalui penerapan teknologi akuntansi berbasis kecerdasan buatan (AI). Sebelum kegiatan ini, banyak pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Setelah menerima pelatihan dan pendampingan, mereka menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, serta kemampuan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis AI secara mandiri. Hasilnya, para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, membuat laporan keuangan secara cepat, dan meningkatkan efisiensi operasional

mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam peningkatan literasi teknologi, yang membantu UMKM lebih siap menghadapi tantangan digitalisasi di era bisnis modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, serta perangkat Desa dan warga Desa Gedangan, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumugam, S., Arulrajah, P., & Sivakumaran, S. (2020). Artificial intelligence in accounting: Opportunities and challenges. *International Journal of Business and Management*, 15(3), 145-156.
- Budiarto, A., & Wijaya, F. (2020). Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 112-125.
- Dewi, N. K., & Suryani, M. (2020). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 22(1), 56-67.
- Fernandez, V., Gonzalez, P., & Martinez, R. (2020). AI-driven financial management: An emerging paradigm for SMEs. *Journal of Financial Innovation*, 8(2), 102-118.
- Hidayat, T., Fadilah, R., & Nugraha, D. (2021). Peran teknologi dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(4), 221-230.
- Kusumawati, E., & Utami, P. (2021). Implementasi teknologi akuntansi berbasis AI dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi UMKM. *Jurnal Teknologi Akuntansi*, 14(2), 105-120.
- Liu, X., Chen, Y., & Zhang, J. (2022). Real-time financial analysis using AI for small businesses. *Accounting and Finance Review*, 18(1), 55-70.
- Ningsih, W., & Rahardjo, B. (2019). Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1), 88-97.
- Putra, S. S., & Handayani, T. (2021). Digitalisasi keuangan UMKM melalui aplikasi akuntansi berbasis cloud. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 188-200.
- Rahmawati, N., & Siregar, M. (2020). Implementasi teknologi akuntansi berbasis AI pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 5(3), 123-135.
- Rahayu, S., Astuti, E., & Puspitasari, T. (2021). Digital financial literacy and its impact on MSME performance. *Journal of Accounting Studies*, 12(3), 44-59.
- Sari, N. P., & Lestari, N. R. (2022). Peningkatan literasi digital pada UMKM untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 4(3), 45-59.

- Setiawan, A. R., & Santoso, H. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 130-144.
- Sharma, A., & Singh, K. (2021). AI in accounting: Transforming financial reporting for SMEs. *International Journal of Accounting and Technology*, 9(4), 67-79.
- Susanto, E., & Mulyadi, D. (2020). Challenges in financial management of MSMEs. *Journal of Economic Development*, 13(2), 200-215.
- Tahir, S., & Widodo, H. (2020). Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM: Studi kasus pada sektor usaha mikro di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(4), 233-245.
- Wang, Y., Zhang, H., & Li, J. (2021). Adopting AI for financial decision-making in SMEs. *Journal of Business Research*, 14(5), 115-128.